

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Burung merupakan bagian dari keanekaragaman hayati yang harus dijaga dan dilestarikan, bisa dijumpai hampir setiap tempat, dan memiliki manfaat secara ekologis, ilmu pengetahuan, seni, rekreasi dan ekonomi. Fungsi burung dalam ekosistem sangat banyak. Beberapa jenis burung memiliki peran untuk membantu penyerbukan pada beberapa jenis tumbuhan, membantu dalam pemencaran biji, pemangsa dan pengendali hama pertanian, dan juga bermanfaat sebagai bioindikator perubahan lingkungan (Kinnaird, 1997; Wahyuni, 2021)

Keanekaragaman burung sangat beragam dan berbeda untuk setiap wilayah. Perbedaan keanekaragaman burung menjadikan burung-burung yang tersebar di setiap wilayah memiliki karakteristik sendiri menyesuaikan dengan tempat hidupnya. Burung yang ada di Indonesia bagian Barat akan berbeda bentuk dan karakternya dengan burung yang ada di Indonesia bagian Timur. Kehadiran burung di suatu wilayah bergantung pada jenis habitat yang disukainya. Keanekaragaman burung yang ada di wilayah tropis akan berbeda dengan burung yang ada di wilayah temperat, hal ini berkaitan dengan perbedaan vegetasi yang ada antara wilayah tropis dan wilayah temperat. Dewi dkk. (2007), menyebutkan bahwa pepohonan memberikan kebutuhan penting bagi kehidupan burung, seperti makanan dan tempat perlindungan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup mereka. Semakin beragam struktur habitat, termasuk keanekaragaman jenis tumbuhan dan bentuk vegetasi, semakin besar pula keragaman satwa yang dapat ditemukan di dalamnya.

Berada di wilayah tropis membuat Indonesia memiliki keanekaragaman burung yang cukup besar. Indonesia merupakan rumah bagi 17% spesies burung yang ada di seluruh dunia. Menurut Burung Indonesia (2024), Indonesia memiliki jumlah jenis burung 1.836 jenis, dengan 542 jenis burung endemik. Tingkat endemisitas yang tinggi ini membuat Indonesia menjadi salah satu negara untuk tujuan ekowisata *birdwatching*. Keunikan yang dimiliki burung dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk pengembangan ekowisata *birdwatching* seperti, keindahan bulu, bentuk paruh, bentuk ekor, suara atau kicauan yang berbeda-beda antar jenis burung (Latupapua & Latupapua 2022).

Untuk mengembangkan ekowisata *birdwatching* di suatu lokasi perlu menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor ekologi, infrastruktur, dan teknologi dalam mengembangkan kegiatan *birdwatching* di suatu tempat. Penelitian Kurnia dkk. (2021), menekankan pentingnya mempertimbangkan lanskap yang cocok untuk pengamatan burung, dengan memperhatikan area yang teduh, tenang, dan memiliki fasilitas untuk mendukung pengamatan dengan baik. Illah dkk. (2022), juga menyebutkan pemilihan jalur dengan potensi pengembangan *birdwatching* harus didasarkan dan ditinjau dari sebaran keanekaragaman burung. Lalu penelitian Mehta. (2018), memperkenalkan permainan burung berbasis lokasi sebagai cara untuk melibatkan dan mendidik pengamat burung.

*Birdwatching* menjadi daya tarik alternatif kegiatan wisata yang telah ada. *Birdwatching* merupakan kegiatan ekowisata yang populer di kalangan masyarakat akhir-akhir ini. Kegiatannya berupa pengamatan burung di sepanjang *track* yang memiliki tingkat keanekaragaman burung yang tinggi. Ekowisata *birdwatching* ini

menjual daya tarik yang dimiliki oleh burung berupa keindahan bulu, warna, suara, dan tingkah lakunya untuk menarik wisatawan berkunjung. *Birdwatching* dapat menjadi wisata yang ramah terhadap lingkungan namun masih memberikan keuntungan ekonomi yang besar bagi masyarakat yang terlibat dalam pengelolaannya. Kegiatan *birdwatching* bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan juga dapat memberikan manfaat ekonomis yang signifikan bagi masyarakat setempat jika dikelola dengan baik. Selain itu, kegiatan ini juga berpotensi memberikan manfaat konservasi bagi berbagai jenis burung yang ada di kawasan tersebut (Octarin dkk., 2021). Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Sari dkk. (2012), tentang keanekaragaman jenis burung yang ada di Kawasan Cagar Alam Lembah Harau mendapatkan 50 jenis spesies burung yang tergabung ke dalam 24 famili. Dari hasil tersebut terlihat bahwa tempat ekowisata memiliki keanekaragaman jenis burung yang tinggi.

Meningkatnya keinginan berwisata mendorong munculnya berbagai destinasi wisata, salah satu ekowisata yang sedang berkembang adalah ESGP (Ekowisata Sungkai *Green Park*) yang berada di dekat kampus Universitas Andalas kota Padang. Sungkai *Green Park* merupakan destinasi wisata yang mulai dibuka pada akhir tahun 2020. Lokasi Sungkai *Green Park* berada di Kelurahan Lambung Bukit yang berjarak 10 menit dari kampus Universitas Andalas yang ada di Limau Manis. Nama dari Sungkai *Green Park* sendiri itu berasal dari tanaman Sungkai yang dapat dijumpai di sana, tanaman Sungkai ini juga pernah dipercayai sebagai obat untuk menangani Covid-19. Pengelolaannya yang berbasis ekowisata sudah membuat banyak mahasiswa melakukan penelitian di tempat ini untuk terus membantu pengembangan

Ekowisata Sungkai *Green Park* menjadi lebih baik (topsumbar, 2024). Mengingat potensi keanekaragaman jenis burung sebagai potensi daya tarik ekowisata dan berkembangnya ESGP maka perlu dilakukan kegiatan penelitian ini untuk melihat potensi keanekaragaman jenis burung yang ada di Ekowisata Sungkai *Green Park* untuk pengembangan ekowisata *birdwatching*.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis burung yang ditemukan pada jalur pengamatan di Ekowisata Sungkai *Green Park*?
2. Bagaimana potensi *birdwatching* di kawasan Ekowisata Sungkai *Green Park*?

## 1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui jenis burung yang ditemukan pada jalur pengamatan di Ekowisata Sungkai *Green Park*.
2. Untuk mengetahui potensi *birdwatching* di kawasan Ekowisata Sungkai *Green Park*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pengelola Ekowisata Sungkai *Green Park* untuk mengembangkan ekowisata *birdwatching* di kawasannya. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi berupa *spot-spot* yang memiliki potensi perjumpaan burung di kawasan Ekowisata Sungkai *Green Park*.